

PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MELALUI PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN DI KELURAHAN SAMBIREJO, KECAMATAN GAYAMSARI, KOTA SEMARANG

Totok Wibisono¹ dan Tri Endang Yani²
^{1,2} *Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang*
Email Correspondence: Tri.endang.yani@usm.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Sambirejo merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah kota Semarang. Di kelurahan Sambirejo terdapat destinasi wisata religi yang terkenal sangat dibanggakan, yaitu Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT). Hal ini merupakan potensi pasar yang bagus untuk berkembangnya UMKM, karena banyak wisatawan lokal maupun dari luar daerah yang berdatangan. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga agar mau berwirausaha. Target yang ingin dicapai adalah ibu-ibu rumah tangga memahami tentang kewirausahaan, mempunyai semangat untuk berwirausaha, mempunyai ide untuk berwirausaha. Sehingga diharapkan pendapatan keluarga meningkat dan menciptakan lapangan kerja bagi lingkungannya. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi serta pelatihan pembuatan produk. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan melalui kuesioner yang diberikan kepada seluruh peserta. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kewirausahaan, peningkatan semangat untuk berwirausaha dan kemampuan menciptakan ide-ide baru untuk menjalankan wirausaha.

Kata Kunci : Wirausaha, Pendapatan Keluarga, Ide Baru

ABSTRACT

Sambirejo Village is one of the villages located in the Semarang city area. In Sambirejo village there is a famous religious tourist destination that is very proud, namely the Great Mosque of Central Java (MAJT). This is a good market potential for the development of MSMEs, because many local tourists and from outside the area are berdatangan. The purpose of Community Service is to provide knowledge about entrepreneurship for housewives to be entrepreneurial. The target to be achieved is housewives understand about entrepreneurship, have a passion for entrepreneurship, have ideas for entrepreneurship. So it is expected that the family income increases and creates jobs for the environment. The method of implementation of community service activities is the method of lectures and discussions and training on product creation. Evaluation is done at the end of the activity through Kuesioner given to all participants. The result of this community service is the increase of knowledge and understanding of the community about entrepreneurship, increased spirit for entrepreneurship and the ability to create new ideas to run entrepreneurship.

Keywords : *Entrepreneurship, Family Income, New Idea*

PENDAHULUAN

Kelurahan Sambirejo merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah kota Semarang. Keberadaan kelurahan Sambirejo terletak ditengah-tengah kota Semarang. Di kelurahan Sambirejo terdapat satu destinasi wisata religi yang sangat terkenal dan merupakan kebanggaan kota Semarang, yaitu Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT). Sebagai destinasi wisata maka tentunya banyak dikunjungi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun dari luar daerah. Berdasarkan data BPS tahun 2012, diketahui bahwa MAJT merupakan tempat wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan di Kota Semarang, dengan total pengunjung sebanyak 338.877 orang. Hal ini merupakan potensi pasar yang cukup baik untuk berkembangnya UMKM.

Masyarakat Sambirejo, berdasarkan prasarvei, sangat berminat untuk berwirausaha. Adanya minat berwirausaha ini adalah salah satu modal yang penting untuk berkembangnya UMKM. Oleh sebab itu keinginan berwirausaha harus didorong agar bisa terwujud. Salahsatu cara untuk mewujudkan wirausaha adalah melalui pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mendukung terwujudnya visi kelurahan Sambirejo, yaitu “Menjadi kelurahan terbaik di kota Semarang dalam rangka mendukung terwujudnya Semarang kota perdagangan dan jasa yang hebat menuju masyarakat semakin sejahtera”.

Di kelurahan Sambirejo masih banyak ibu-ibu yang tidak bekerja dan memiliki waktu luang. Ibu-ibu inilah yang ingin memanfaatkan waktunya dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, terutama dalam mendukung perekonomian keluarga. Dengan wirausaha pula dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya.

Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap dan perilaku dan kemampuan untuk berwirausaha. Menurut Rusdiana (2018) wirausaha adalah 1) orang yang menanggung resiko, 2) orang yang mengurus perusahaan, 3) orang yang memobilisasi dan mengalokasikan modal, 4) orang yang mencipta barang baru dan sebagainya, Menurut Subanar (2001), untuk menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan komponen kepribadian, motivasi dan kemampuan serta fasilitas yang mendukung. Komponen kepribadian mencakup perilaku, bakat, keinginan yang ada pada seseorang. Komponen motivasi adalah hal-hal yang bisa mendorong keinginan seseorang untuk berwirausaha, sedangkan komponen kemampuan mencakup tingkat pendidikan dan keterampilan serta kemampuan ekonomi seseorang yang bisa mendukung untuk berwirausaha. Komponen fasilitas meliputi fasilitas yang disediakan pihak lain ataupun pemerintah yang mendukung kewirausahaan. Mahesa & Rahardja (2010) menguraikan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.

Bagi dirinya sendiri seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat ketergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Sementara itu bagi masyarakat seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Melalui terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang disediakan seorang wirausaha, tingkat pengangguran akan berkurang.

Berdasarkan analisis situasi yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa kelurahan Sambirejo merupakan tempat destinasi wisata religi yang menyimpan potensi pasar

bagi berkembangnya UMKM. Masyarakatnya juga mempunyai minat untuk berwirausaha dan untuk memanfaatkan waktu luang ibu-ibu yang tidak bekerja. Oleh karena itu masyarakat perlu didorong untuk mewujudkan keinginannya melalui pengabdian kepada masyarakat, dengan cara memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan.

Solusi untuk mengatasi masalah adalah melakukan penyuluhan tentang kewirausahaan dan memotivasi untuk berwirausaha serta pelatihan membuat produk. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan bagi masyarakat. Target yang ingin dicapai melalui penyuluhan ini adalah agar masyarakat tahu dan memahami tentang kewirausahaan, mempunyai semangat dan ide untuk berwirausaha. Sehingga diharapkan masyarakat mampu mewujudkan minatnya untuk berwirausaha agar bisa menambah pendapatan keluarga dan menciptakan lapangan kerja bagi lingkungannya.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui penyuluhan dan interaktif serta pelatihan. Tahap-tahap yang dilakukan, yaitu:

- (1) Tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan prasurvei untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra dan menyiapkan bahan-bahan untuk penyuluhan dan pelatihan.
- (2) Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan penyuluhan dan diskusi tentang kewirausahaan serta pelatihan pembuatan produk sabun cuci piring sebagai upaya untuk membangkitkan ide bagi mitra untuk berwirausaha. Penyuluhan dilakukan dengan alat bantu proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*).
- (3) Tahap evaluasi. Pada tahap ini evaluasi dengan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra. Evaluasi program, indikator, kriteria dan instrumen dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Pengabdian kepada masyarakat

Program	Indikator	Kriteria	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Penyuluhan Kewirausahaan.• Pelatihan membuat produk	Pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan. Kemampuan menciptakan ide-ide baru untuk memulai usaha	Terjadi perubahan yang positif terhadap pengetahuan mitra dan pemahaman serta dalam berwirausaha. Terjadi perubahan positif terhadap kemampuan menciptakan ide-ide baru untuk memulai usaha	Kuesioner

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, antara lain:

- a. Sebagai penyedia tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
- b. Sebagai peserta pengabdian yang mengikuti seluruh kegiatan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari pengabdian ini dilakukan identifikasi masalah. Pada tahap ini tim pengabdian mendatangi mitra yang ada di kelurahan Sambirejo. Tim pengabdian bertemu lurah dan sekretaris kelurahan Sambirejo untuk menanyakan permasalahan dan kebutuhan masyarakat yang ada di kelurahan Sambirejo. Dari pertemuan ini teridentifikasi masalah dan kebutuhan tentang masih banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan adanya keinginan ibu-ibu rumah tangga ini untuk memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan usaha bisnis. Disamping itu ditemukan juga adanya peluang bahwa kelurahan sambirejo ini terletak di kawasan wisata religi yaitu masjid agung Jawa Tengah (MAJT). Kondisi ini tentunya sangat menguntungkan bagi suatu usaha. Berdasarkan temuan ini, maka tim pengabdian menetapkan untuk memberikan penyuluhan tentang kewirausahaan untuk mendorong semangat ibu-ibu rumah tangga berwirausaha.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan pada pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 September 2020, bertempat di balai Kelurahan Sambirejo. Acara di buka oleh lurah Sambirejo, didampingi oleh perangkat kelurahan. Peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 26 peserta, yang terdiri dari ibu PKK dan pelaku UKM di kelurahan Sambirejo.



Gambar 1: Pengabdian kepada masyarakat dibuka oleh bapak Lurah Sambirejo

Penyuluhan tentang kewirausahaan diberikan dengan materi pengertian kewirausahaan, nilai-nilai penting yang harus dimiliki seorang wirausaha dan bagaimana untuk memulai suatu usaha. Penyuluhan diberikan dengan alat bantu LCD, sedangkan materi dalam bentuk fotocopy diberikan kepada setiap peserta yang hadir. Penyuluhan diakhiri dengan tanya jawab dari peserta. Peserta menanyakan permasalahan dalam menjalankan usaha atau memulai usaha baru dan bagaimana solusinya. Peserta sangat antusias untuk menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan suatu usaha. Salah satu pertanyaan dari peserta adalah bagaimana upaya untuk membuat usaha menjadi lebih meningkat omsetnya.

Selain penyuluhan, pada pengabdian kali ini juga diberikan pelatihan membuat produk. Pelatihan ini merupakan salah satu contoh untuk membuat produk, yaitu membuat sabun cuci piring. Pelatihan ini tidak bermaksud agar semua peserta nanti mempunyai usaha sabun cuci piring, akan tetapi pelatihan ini diharapkan bisa

membangkitkan ide-ide baru bagi para peserta pengabdian untuk berwirausaha. Mereka diharapkan mulai memikirkan usaha apa yang akan diwujudkan.

Bagian akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah evaluasi terhadap penyuluhan dan pelatihan yang diberikan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan Kuesioner kepada masing-masing peserta untuk diisi. Pembagian Kuesioner ini dibantu oleh dua orang mahasiswa.



Gambar 2: Mahasiswa berperan dalam evaluasi kegiatan

Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah adanya peningkatan positif pemahaman tentang kewirausahaan pada masyarakat Kelurahan Sambirejo. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi melalui kuesioner yang dibagikan kepada para peserta pada saat sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (*pre test* dan *post test*). Skor jawaban kuesioner dengan skala 1 – 5 dengan kriteria dari ‘sangat tidak setuju’ sampai dengan ‘sangat setuju’. Rata-rata skor yang diperoleh pada saat *post test* mengalami peningkatan dibandingkan pada saat *pre test*. Hasil evaluasi pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2: Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Pernyataan	Rata-rata Skor Jawaban	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1.	Saat ini saya sudah mengerti dan memahami tentang kewirausahaan	3,3	4,3
2.	Saya sudah tahu tentang nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan	3,0	4,5
3.	Saya sudah paham bagaimana cara memulai suatu usaha	3,3	4,6
4.	Saya mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan	4,2	4,7
5.	Saya ingin segera mewujudkan keinginan menjadi seorang wirausahawan	3,5	4,6
6.	Saya sudah mempunyai ide-ide untuk memulai suatu usaha	3,3	4,6
	Rata-rata skor	3,4	4,6

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat telah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan bagi masyarakat. Masyarakat menjadi paham tentang nilai-nilai apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan. Mereka juga menjadi paham bagaimana cara

memulai suatu usaha. Sedangkan Pelatihan pembuatan produk semakin meningkatkan semangat masyarakat untuk mewujudkan keinginan untuk berwirausaha. Pelatihan ini dapat meningkatkan semangat masyarakat dalam menciptakan ide-ide baru untuk membuka usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan bagi masyarakat kelurahan Sambirejo. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat telah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang wirausaha dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan. Disamping itu, terjadi peningkatan kemampuan menciptakan ide-ide baru untuk memulai usaha atau meperluas usaha yang sudah ada bagi UMKM.

Saran untuk pengabdian kepada masyarakat yang akan datang adalah memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemasaran atau pembukuan bagi UMKM untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola usahanya. Disamping itu memberikan pelatihan-pelatihan yang menunjang usaha, seperti pelatihan pemasaran online, pelatihan pembukuan dan pelatihan membuat produk baru.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, M.S.P, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan ke 19. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

<http://kecgayamsari.semarangkota.go.id/profil-kelurahan-sambirejo>
<https://www.google.com/maps/place/Sambirejo,+Kec.+Gayamsari,+Kota+Semarang,+Jawa+Tengah>

Mahesa, A & Rahardja, E. 2012.” Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha”. *Diponegoro Journal of Management*, 1,130-37.

Rusdiana, H.A. 2014. Kewirausahaan Teori dan Praktik. Cetakan ke 1. Bandung: PustakaSetia

Rusdiana, H.A., 2018., Kewirausahaan: Teori dan Praktik, CV. Pustaka Setia, Bandung Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran. Cetakan Ke 2. Bogor: Ghalia Indonesia

Semarang Dalam Angka. 2012. BPS

Subanar, H, 2001, *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta, BPFE, UGM

Uno, Hamzah. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara

Wibowo, Agus. 2011. Pendidikan Kewirausahaan. Cetakan ke 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Wibowo, Muladi. 2011. Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK

Ekspansi Volume 06 Nomor 02 September 2011

Wikanso. 2013. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawai, Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi Media Prestasi. Vol. XI No. 1